

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	mediaindonesia.com
Media Cetak	

Sekda DKI: Butuh Rp600 Triliun Untuk Jakarta Menjadi Kota Global

Mohamad Farhan Zhuhri

DALAM waktu dekat, Jakarta akan meninggalkan status ibu kota negara Republik Indonesia dan berubah menjadi [Daerah Khusus Jakarta](#) (DKJ).

Selain itu Jakarta akan bertransformasi menjadi [kota global](#). Biaya untuk menjadi kota global tidak sedikit. Sekretaris Daerah DKI Jakarta Joko Agus Setyono mengatakan butuh Rp600 triliun agar setara dengan kota global dunia.

"Kalau Jakarta dituntut menjadi kota global butuh [anggaran](#) besar. Bappeda Jakarta mengkalkulasi atau menghitung kebutuhan kita untuk bisa setara dengan kota global lainnya di dunia butuh anggaran Rp600 triliun," kata Joko dalam sambutan pada acara sosialisasi Undang-Undang No. 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta Bersama dengan Kementerian Dalam Negeri" yang diadakan daring dan luring di Jakarta, Selasa (9/7).

Namun APBD DKI Jakarta saat ini berkisar Rp80 - 84 triliun. Lebih detail porsinya 30% digunakan untuk bantuan sosial ([bansos](#)), 34% [belanja pegawai](#), belanja modal 19%.

Sehingga ada jarak yang jauh untuk menjadi kebutuhan anggaran untuk menjadi negara maju.

"Gap antara kebutuhan anggaran dari Rp600 triliun kita topang dengan belanja modal yang sekarang hanya sekitar 19%," katanya.

Sehingga menurutnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus berupaya dengan DPRD DKI Jakarta untuk melakukan efisiensi anggaran di setiap sektor, supaya cita-cita kota global bisa terwujud.

Lebih lanjut, ia juga membandingkan dengan daerah khusus lainnya seperti Yogyakarta, Aceh, dan Papua.

Jakarta tidak mendapatkan alokasi dana khusus. Sehingga, menurutnya, diperlukan kreativitas pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh pemprov DKI Jakarta.(Far/Z-7)